

# PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKAI KHUSUS (DAK) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI

(PADA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2018 - 2021)

Lidia Andiani<sup>1</sup>, Edi Sudiarto<sup>2</sup>, Lusiana<sup>3</sup>, Jayana Salesti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara

<sup>4</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan

edi@stie-mce.ac.id<sup>1</sup>, lidia@stie-mce.ac.id<sup>2</sup>, sjayana97.js@gmail.com<sup>4</sup>

## Abstract

*Economic growth of a region has a major effect on economic welfare for both the central government and regional governments. The data used in this study is data taken before and during the 2018-2021 pandemic. By using a cluster sampling technique consisting of 14 districts as a sample, the number of samples processed is 56 samples. The method in this study uses quantitative data, the data is tested using classical assumptions, hypotheses (F, R<sup>2</sup> & t), multiple linear regression analysis with assistance tools SPSS 22. The results of this study are Economic Growth, Local Own Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK) Positive Effects on Economic Growth 2018-2021.*

**Keyword:** *Economic Growth, Local Own Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK)*

## Abstrak

Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah berpengaruh besar untuk kesejahteraan perekonomian baik untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil sebelum dan saat terjadinya pandemi periode 2018-2021. Dengan menggunakan teknik rumpun sampling terdiri 14 kabupaten sebagai sampel maka diperoleh jumlah sampel yang di olah 56 sampel. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif data di uji menggunakan asumsi klasik, hipotesis ( F, R<sup>2</sup> & t), analisis regresi linear berganda dengan alat bantuan SPSS 22. Hasil penelitian ini adalah PAD, DAU, DAK Berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi 2018-2021.

**Kata kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK)*

## PENDAHULUAN

Suatu perekonomian daerah dapat berpengaruh besar untuk kesejahteraan perekonomian yang makin harinya terus tumbuh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik di kota atau pun di desa. Untuk memkasimalkan pertumbuhan suatu daerah pemerintah pusat menerapkan sistem otonomi seperti yang di cantumkan dalam undang undang No. 23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6 menyatakan “otonomi daerah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan

mengurus Sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Republik Indonesia”. Kalimantan Tengah menjadi salah satu provinsi diberlakukannya kebijakan otonomi daerah, hal ini tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota di Kalimantan Tengah memiliki potensi yang berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh PAD masing-masing daerah dan dana perimbangan yakni DAU dan DAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu wujud bahwa pemerintah daerah mampu mengoptimalkan kekayaan daerah masing – masing. Berdasarkan UU tentang pemerintahan daerah pasal 1 tahun 2014 No. 23 Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus adalah dana dari pendapatan APBN untuk pemerataan keuangan Daerah untuk pelaksanaan Desentralisasi dan prioritas nasional dengan dana tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar pertumbuhan ekonomi di setiap daerah tumbuh dengan baik.

Pada tanggal 11 Maret 2020 munculnya virus baru yang mengobohkan seluruh dunia, WHO mengumumkan bahwa wabah yang sedang terjadi sebagai *Pandemic Global* tentu banyak dampak negatif yang ditimbulkan setelah adanya pandemi *covid-19* terutama pada sektor perekonomian. Penelitian ini bermaksud untuk melihat perubahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi setiap tahunnya terutama pada tahun 2020 yang menyebabkan perekonomian menurun agar bisa lebih fokus peneliti memilih Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari 14 kabupaten/kota sebagai sampel penelitian dengan data sebelum dan pada saat terjadinya pandemi *covid-19*, menggunakan variabel Independen (X1) PAD, (X2) DAU, dan (X3) DAK, variabel Dependen (Y) Pertumbuhan Ekonomi dengan data periode 2018 – 2021.

Sebagai acuan penelitian ini dengan hasil yang berbeda-beda, berdasarkan hasil penelitian oleh Widha (2013) PAD dan DAU berpengaruh positif signifikan dan DAK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini menunjukkan apabila jumlah PAD meningkat maka hasil yang di peroleh pemerintah daerah akan besar dalam nilai pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Nisa (2018) PAD mendapatkan hasil negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan DAU berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Dewi serta Suputra (2017) menemukan PAD dan DAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan DAU tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian oleh Olvy *et al*, (2018) mendapatkan hasil PAD berpengaruh positif tidak signifikan, DAU dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari uraian penjelasan diatas maka pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/ kota di provinsi Kalimantan Tengah sebelum dan saat terjadinya pandemi periode 2018 – 2021.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Tengah, karena Provinsi Kalimantan Tengah memiliki angka pertumbuhan ekonomi yang positif dalam kurun waktu 2018-2021. Sedangkan yang sampel penelitian menggunakan metode sampling rumpun diambil dari 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah.

##### **Jenis Dan Sumber Data**

Menggunakan data sekunder periode tahun 2018-2021. Data diambil dari dokumen laporan APBD &TKDD dari Portal SIKD dan Badan Pusat Statistik dari laporan tahun 2018-2021 Kalimantan Tengah.

##### **Variabel dan Pengukuran**

Seperti penelitian yang di lakukan oleh Olvy *et al*, (2018) cara menghitung variabel dependen (terikat) Pertumbuhan

Ekonomi (Y). dilihat dari dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) :

$$PDRB = \frac{PDRB_t - PDRB_{(t-1)}}{PDRB_{(t-1)}} \times 100\%$$

Variable Independen yaitu Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3) menggunakan presentase dengan rumus :

Cara menghitung Pendapatan Asli Daerah

$$PAD = \frac{Realisasi PAD}{Total PAD} \times 100\%$$

Cara menghitung Dana Alokasi Umum

$$DAU = \frac{Realisasi DAU}{Total DAU} \times 100\%$$

Cara Menghitung Dana Alokasi Khusus

$$DAK = \frac{Realisasi DAK}{Total DAK} \times 100\%$$

### Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif (*mean, minimum, maximum, dan std. Deviation*). menggunakan uji Asumsi klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, dan heteroskedastisitas) sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji R<sup>2</sup> dan uji t. alat analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan Software yaitu IBM SPSS 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik

TABEL 1

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAD	56	26.36	270.00	106.1200	41.57142
DAU	56	99.50	100.00	99.9245	.15567
DAK	56	85.06	98.71	94.8861	3.25356
Pertumbuhan Ekonomi	56	-3.25	7.29	3.7705	3.21553
Valid N (listwise)	56				

Sumber ; SPSS 2021

Pada table 1 dapat dilihat nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi hal ini memperlihatkan variabel data yang digunakan tidak memiliki kesenjangan yang cukup besar dari rasio ROA tersendah dan tertinggi. Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai terendah 26,36% dan nilai tertinggi 270%. Dana Alokasi Umum terendah 99,50% dan nilai tertinggi 100,00%. Dana Alokasi Khusus memiliki nilai terendah 85,06% dan nilai tertinggi 98,71%. Pertumbuhan ekonomi dengan nilai terendah -3,35 dan nilai tertinggi 7,29.

### Uji Normalitas

TABEL 2

HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91776575
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450

Sumber ; SPSS 2021

Pada table 2 dapat dilihat 0,45 > 0,05. data normal.

### Uji Multikolinieritas

TABEL 3

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 PAD	.990	1.010
DAU	.979	1.022
DAK	.972	1.028

Sumber ; SPSS 2021

Pada table 3 dapat dilihat. Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan multikolinieritas terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

TABEL 4

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 <sup>a</sup>	.431	.398	2.49497	2.139 <sup>a</sup>

Sumber ; SPSS 2021

Tabel 4 menunjukkan hasil dari *Durbin Watson* sebesar 2.139 Nilai DW jumlah sampel 56 dan jumlah variabel independen 3 dan variabel dependen 1. Maka  $n = 56$  dan  $k = 3$  Maka diperoleh nilai batas bawah (dl) 1,4581 dan batas atas (4-dl) 2,5419 tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

TABEL 5

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Stand Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1(Constant)	-80.513	48.988		-1.644	.106
PAD	.002	.002	.154	1.148	.26
DAU	.790	.488	.217	1.619	.112
DAK	.021	.023	.124	.932	.356

Sumber ; SPSS 2021

Table 5 menunjukkan signifikansi variable independen yang diujikan > 5% atau 0,05 bebas heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

TABLE 6

HASIL UJI REGRESI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-1068.760	220.794		-4.841	.000
	PAD	.020	.008	.263	2.472	.017
	DAU	10.453	2.201	.506	4.750	.000
	DAK	.273	.104	.276	2.629	.011
Adjusted R Square					.431	
F hitung					13.119	
Signifikasi F					0,00	

Sumber ; SPSS 2021

$$Y = -1068,760 + 0,020X_1 + 10,453X_2 + 0,273X_3 + \epsilon$$

Pada table 6 diperoleh nilai signifikansi dari intercept sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan:

1. nilai pertumbuhan ekonomi (Y) = - 1068,760 maka nilai pertumbuhan ekonomi -1068,760
2. Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,020$  PAD (X1) setiap satuan bertambah, bermakna bahwa nilai pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,020
3. Nilai koefisien  $\beta_2 = 10,453$  DAU (X2) setiap satuan bertambah, bermakna bahwa nilai pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 10,453.
4. Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,273$  DAK (X3) setiap satuan bertambah, bermakna bahwa nilai dari pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,273

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Pada Tabel 6, nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

## Uji R<sup>2</sup>

Sesuai dengan Tabel 6 menunjukkan koefisien dari nilai determinan 0,431 memiliki makna 4,31% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sisanya sebesar 95,69% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## Uji t

Dari hasil uji t sesuai dengan tabel 6, (X1) pendapatan asli daerah memiliki nilai t sebesar 2,472 sig t 0,017 > 0,05. (X2) dana alokasi umum memiliki nilai t sebesar -4,750 sig t 0,00 > 0,05. (X3) dana alokasi khusus memiliki nilai nilai t sebesar -2,629 sig t 0,011 > 0,05. Dapat disimpulkan semua variabel berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## Pembahasan

### Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dari hasil uji t diperoleh dari nilai signifikan sebesar  $0,017 < = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pandemi *covid-19* tidak mempengaruhi PAD sehingga Pertumbuhan Ekonomi setiap daerah masih dapat berjalan dengan baik, seirama dengan hasil penelitian oleh Widha (2013) menemukan PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

### Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

dari hasil uji t memperoleh nilai signifikan  $0,000 < = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pandemi *covid-19* tidak mempengaruhi nilai DAU untuk dialokasikan kepada daerah memenuhi kebutuhan masing masing daerah sehingga Pertumbuhan Ekonomi di masing-masing daerah agar tetap stabil dan berjalan dengan baik. seirama dengan hasil penelitian oleh Nisa

(2017) & Widha (2013) menemukan DAU berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dari nilai signifikan sebesar  $0,011 < = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah pada saat Pandemi *covid-19* sangat mengoptimalkan pengalokasian dana untuk kebutuhan masing masing daerah. seirama dengan hasil penelitian oleh Olvy serta paulus (2018) DAK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian data dan hasil analisis data yang telah ada, maka dapat diberi kesimpulan pada penelitian ini PAD, DAU, dan DAK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada daerah di Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah 2018-2021. Dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel yang di teliti maka pertumbuhan ekonomi meningkat baik itu terjadi pada saat sebelum dan saat pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Afafun Nisa. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal ilmu ekonomi*, 1(203-214) Jilid 2/2017
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017 –

2021. *Catalog*; 9302008.62 No. Publikasi 62000.2223
- Ghozali, Imam. (2010). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Universitas Ponegoro. Semarang.
- Kementrian keuangan RI DJPK, (2021) laporan APBD dan TKDD, *portal data SKID (2018-2021)*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>  
<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd>
- Ni Wayan Ratna Dewi & I Dewa Gede Dharma Suputra. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2011-2014. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3). Maret(2017): 1745-1773
- Olvy Beatriks, Paulus Kindangen *et al*, (2018) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon Kota Tomohon Tahun 2005-2016. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 19 No.17.2018
- Windha Amiga Permanasari. 2013. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2009-2011). *Artikel Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014, *pasal 1(6) Tentang Pemerintahan Daerah*.  
[www2.bkpm.go.id](http://www2.bkpm.go.id)
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014, *pasal 1(47) Tentang Pemerintahan Daerah*.  
[www2.bkpm.go.id](http://www2.bkpm.go.id)
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014, *pasal 1(48) Tentang Pemerintahan Daerah*.  
[www2.bkpm.go.id](http://www2.bkpm.go.id)